

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manajemen (intern perusahaan) dengan pihak di luar perusahaan. Namun demikian, informasi baru akan bermanfaat bagi pemakainya apabila informasi tersebut tepat waktu. Tepat waktu diartikan bahwa informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu informasi mengenai kondisi dan proses perusahaan harus cepat dan tepat sampai kepada pengguna laporan keuangan (Sistya Rachmawati, 2008).

Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Batas waktu penerbitan laporan keuangan perusahaan yang *go public* diatur di Indonesia oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM –LK). Perusahaan yang *go public* harus menyerahkan laporan keuangan tahunannya disertai dengan opini auditor kepada BAPEPAM-LK dan mengumumkannya kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan atau harus teraudit dalam jangka waktu 90 hari berdasarkan lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: Kep-36/PM/2003. Keputusan tersebut disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan

disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena informasi yang dihasilkan dianggap tidak relevan lagi. Keinginan untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu sering dihadapkan dengan berbagai kendala. Salah satu kendala adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik. Hambatan ini juga terlihat dari Standar Pemeriksaan Akuntan Publik pada standar ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian serta pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai (Rachmawaty, 2008).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia, rata-rata *audit delay* dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan Andi (2009) rata-rata *audit delay* yang diteliti sebesar 69 hari. Penelitian yang dilakukan Sistya (2008) menunjukkan bahwa rata *audit delay* adalah 84,16 hari. Rata-rata *audit delay* di Indonesia ini tergolong lebih panjang bila dibandingkan dengan di luar negeri, misal di Kanada lebih pendek, yaitu lebih cepat 21,95 hari dibandingkan dengan Indonesia (Halim: 2000) dalam (Wiwik, 2006).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Mamdh. 2009:83). Kemampuan perusahaan menghasilkan laba berhubungan dengan penyajian informasi tersebut kepada publik, seperti yang dibuktikan oleh Carslaw dan Kaplan (dalam Wirakusuma, 2006:57) bahwa perusahaan yang mengalami

rugi operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari pada biasanya.

Audit delay akan lebih pendek bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP yang besar. Kantor akuntan yang besar (*The Big Four*) memiliki tingkat fleksibilitas waktu menyelesaikan audit dan kemampuan dalam melaksanakan audit yang lebih efisien dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lain. Hal ini tidak lain merupakan cara bagaimana KAP tersebut mempertahankan reputasi mereka.

Perusahaan yang melaporkan kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempercepat auditnya, sehingga *good news* tersebut segera dapat disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan.

Opini tahun sebelumnya juga mempunyai pengaruh besar terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa KAP, banyak yang menyatakan bahwa opini sebelumnya berpengaruh terhadap proses audit. Auditor dalam melaksanakan auditnya, tidak hanya melihat data sekarang tetapi juga data tahun sebelumnya, salah satunya yaitu hasil audit tahun sebelumnya. Apabila opini tahun sebelumnya menyatakan Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), maka tidak ada masalah bagi auditor, dan audit dapat segera dilanjutkan. Namun apabila opini tahun sebelumnya ternyata mendapat selain WTP (*Qualified Opinion, Adverse, dan Disclaimer*), maka bagi auditor hal ini

perlu ditanyakan kepada manajemen, dan perlu dilakukan penelusuran lebih dalam, sehingga *audit delay* akan relatif lebih lama.

Penelitian ini merupakan penelitian lebih lanjut dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Wiwik (2006) meneliti tentang faktor – faktor apa saja yang dominan berpengaruh terhadap *audit delay* laporan keuangan emiten di Bursa Efek Jakarta. Penelitian Sistya (2008) menjelaskan bahwa hanya ukuran KAP dan *size* perusahaan yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Penelitian Andi Kartika (2009) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menguji bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi operasi, opini auditor, tingkat profitabilitas dan reputasi auditor mempengaruhi *audit delay*.

Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pembuatan keputusan, dimana *audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terlambatnya pelaporan keuangan, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti. Adapun faktor-faktor yang diuji kembali dalam penelitian adalah profitabilitas, laba atau rugi operasi, jenis opini, dan auditor (ukuran KAP). Adapun variabel tambahan sebagai hasil dari wawancara yang akan diujikan secara kuantitatif, diantaranya opini sebelumnya, pendapat *going concern* dalam opini auditor, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Go Publik di BEI”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian lebih lanjut terkait dengan *audit delay*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: Apakah profitabilitas, solvabilitas, jenis opini, ukuran KAP, opini tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, jenis opini, ukuran KAP, opini tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

- a) Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit delay*.
- b) Diharapkan perusahaan mampu meminimalisir maupun mencegah kemungkinan terjadinya penundaan publikasi laporan keuangan.
- c) Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dengan mengurangi terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangannya.

2. Bagi Auditor dan Kantor Akuntan Publik

- a) Penelitian ini dapat memberikan informasi baru terkait dengan dampak *audit delay*.
- b) Diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas jasa dan menjaga kepercayaan klien.

3. Bagi Penulis maupun Peneliti selanjutnya

- a) Diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai *audit delay*, baik dari segi variabel yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*, metode penelitian yang digunakan, serta pengetahuan lainnya khususnya di bidang akuntansi.
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skirpi

Sebagai upaya dalam mempermudah pemahaman isi skripsi ini, penulis menyusun uraiannya dalam lima bab, dimana satu dengan yang lainnya saling terkait dan berhubungan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan dan menjelaskan teori-teori yang akan mendasari dan berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, sampel, dan cara pengumpulan data, dan teknik analisa.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik dan uji regresi linear berganda, serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai Hipotesis Penelitian, Keterbatasan Penelitian serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya.